

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian, analisis data dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode *peer teaching* membawa suasana pembelajaran yang menyenangkan dan santai. Hal ini membuat siswa lebih mudah membangun pemahamannya lewat pengalaman mereka dari belajar bersama dengan teman sebayanya. Metode *peer teaching* menjadikan siswa dapat mengembangkan materinya dengan cara mendengarkan penjelasan dari teman sebayanya yang menjadi tutornya. Metode ini sangat cocok untuk pengembangan kemampuan berpikir kreatif, aktif dan mandiri terutama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan metode *peer teaching* lebih cenderung aktif dibandingkan dengan kelas kontrol yang kurang aktif memberikan umpan balik dan hanya mendengarkan penjelasan materi dari guru saja. Hal itu dapat dilihat dari proses pembelajaran berlangsung di kelas eksperimen beberapa siswa awalnya canggung untuk mengemukakan pendapatnya. Namun, seiring dengan berjalannya proses pembelajaran siswa mulai berani untuk mengemukakan pendapat di depan teman sebayanya dan saling betukar pikiran.

3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode *peer teaching* sangat berpengaruh. Hal ini dibuktikan dengan telah tercapainya beberapa indikator ketuntasan meliputi: hasil analisis didapatkan bahwa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan *pre-test* dan *post-test* terdapat perbedaan adalah tingkat kesuksesan dari metode pembelajaran *peer teaching*. Dengan hasil nilai sig $0,001 < 0,05$ untuk kelas kontrol dan hasil nilai sig $0,000 < 0,05$ untuk kelas eksperimen. Jadi perbedaan rata-rata kedua kelas tidak terlalu jauh dengan pertimbangan penelitian atau perlakuan yang hanya beberapa pertemuan saja dan siswa awalnya memiliki kemampuan yang setara. Tetapi tetap ada perbedaan hasil uji dalam hasil belajar dan hal inilah yang bisa dikatakan sebagai keberhasilan penelitian atau ada pengaruh penggunaan metode. Yang berarti terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah menggunakan dan tidak menggunakan metode pembelajaran *peer teaching*. Hal itu menunjukkan adanya hubungan antara nilai sebelum (*pre-test*) dan nilai sesudah (*post-test*) dan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi Menghindari Pergaulan Bebas dan Zina dengan menggunakan metode *peer teaching* maupun tidak menggunakan metode *peer teaching* terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas X di SMA PGRI 2 Jombang tahun Pelajaran 2019/2020.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran *peer teaching* bisa dijadikan solusi dalam memaksimalkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Pada saat proses pembelajaran di kelas eksperimen seluruh siswa harus terlibat aktif dalam memahami/menguasai materi secara individu dan sekaligus mengajarkan kepada orang lain.
3. Perlunya buku-buku atau sumber –sumber penunjang lain yang sesuai dengan materi, terutama tentang materi "Menghindari Pergaulan Bebas dan Zina" pada penelitian ini, sehingga dapat memudahkan siswa dalam memahami metode *peer teaching* ketika pembelajaran, tidak hanya lewat buku paket, LKS maupun internet.